



KEBUT PERSIAPAN VAKSINASI

Percepat Deteksi Covid-19, Pemkot Upayakan Alat Bikin UGM

UMBULHARJO (MERAPI)- Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta akan mengupayakan mempercepat deteksi paparan Covid-19 menggunakan alat hasil inovasi UGM yakni Genose. Langkah itu untuk menurunkan angka sebaran kasus Covid-19 dan mendukung persiapan vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta.

"Kami sedang mencoba mengajak teman-teman UGM untuk mempercepat proses penggunaan GeNose yang bisa mendeteksi Covid-19. Jadi kami siapkan peralatan yang diperlukan untuk mempercepat pemeriksaan massal," kata Ketua Harian Satgas

*Bersambung ke halaman 0

Percepat

Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (4/1).

Pihaknya belum tahu persis terkait kinerja detail alat GeNose. Tapi akurasi dari penggunaan alat itu dinilai sudah dapat diharapkan. Deteksi juga lebih cepat, praktis dan murah dari segi biaya.

Dia menyampaikan syarat penggunaan GeNose hanya tidak boleh makan atau minum yang menyengat satu jam sebelum dicek menggunakan genose.

"Mau tidak mau ketika sudah mulai menghadapi vaksinasi Covid-19, kami harus sekuat tenaga untuk menurunkan angka

sebarannya. Itu agar proses vaksinasi bisa berjalan dengan baik karena salah satu syaratnya adalah orang harus sehat dan tidak pernah kena Covid-19," terang Heroe yang juga Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menuturkan sebagian tenaga kesehatan di DIY sudah mendapat sms untuk menyiapkan diri untuk divaksin Covid-19. Namun dia mengaku sampai kemarin belum diketahui kuota vaksin Covid-19 yang akan diterima Kota Yogyakarta. Meski demikian kesiapan data sasaran vaksinasi, petugas dan fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta disiapkan.

Sambungan halaman 1

Sedangkan dari jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 yang aktif dirawat atau menjalani isolasi di Kota Yogyakarta dalam beberapa hari ini mencapai di sekitar 600 kasus.

Pada 1 Januari misalnya mencapai 669 kasus positif Covid-19 dan 2 Januari menjadi 605 kasus positif Covid-19. Sedangkan pada Senin (4/1) tercatat kasus konfirmasi positif Covid-19 yang dirawat maupun isolasi ada 583 kasus, sembuh 1.487 orang dan 83 orang meninggal dunia.

"Kalau dilihat angka pertumbuhannya sempat naik tinggi, tapi terus turun. Jadi memang trennya masih naik-turun ini di kisaran 600 kasus. Kota Yogya

zonanya masih oranye. Ada lima kelurahan zona merah, 10 oranye dan 8 kuning sisanya kuning tua," tambahnya.

Sementara dari kapasitas tempat tidur perawatan pasien Covid-19 masih dan dinilai belum mengkhawatirkan. Dia menjelaskan data per 3 Januari tersedia 21 tempat tidur ICU dan terpakai 13 tempat tidur atau 61,9 persen.

Untuk tempat tidur isolasi perawatan non critical tersedia 165 terpakai 143 kamar atau 86 persen. Selain itu ada tambahan tempat tidur dari rumah sakit rujukan Covid-19 dari komitmen 98 tempat tidur sudah terealisasi 37 tempat tidur. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005